

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penelitian tentang model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Jigsaw* sebagai upaya pembentukan kompetensi *critical thinking* pada mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kudus, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kudus telah memiliki kesesuaian dengan kaidah dan diimplementasikan dengan baik. Meskipun demikian, terdapat salah satu kegiatan yang belum terlaksana selama proses pelaksanaan model pembelajaran *Jigsaw* pada tahap evaluasi yaitu pemberian hadiah atau apresiasi. Bahkan pada salah satu kelas yang melakukan pelaksanaan model pembelajaran *Jigsaw* juga tidak melaksanakan tahap evaluasi yaitu pengerjaan quiz. Hal tersebut terjadi lantaran kurangnya waktu jam pelajaran sehingga tahap tersebut terlewatkan. Meskipun begitu, guru tetap memberikan apresiasi berupa apresiasi secara verbal untuk memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar. Model pembelajaran *Jigsaw* yang diterapkan di MAN 2 Kudus adalah model pembelajaran *Jigsaw* tipe 3 dimana dalam tahapannya membuat peserta didik belajar secara mandiri tapi tetap dalam pengawasan guru di kelas sebagai pembimbing. Tahap-tahap model pembelajaran *Jigsaw* yang dilaksanakan yaitu meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan berupa tahap diskusi kelompok ahli dan tahap diskusi kelompok asal, serta tahap evaluasi.
2. Kompetensi *critical thinking* peserta didik di MAN 2 Kudus telah mengalami perkembangan secara bertahap dan terimplementasikan dengan baik pada saat pelaksanaan model pembelajaran *Jigsaw* di MAN 2 Kudus dengan indikator-indikator berikut yaitu seperti kemampuan memberikan pendapat (*interpretation*), kemampuan memberikan penjelasan argumen (*analysis*), kemampuan menjelaskan (*explanation*), kemampuan mengevaluasi (*evaluation*), kemampuan menyimpulkan (*inference*), dan kemampuan regulasi diri (*self-regulation*). Meskipun

demikian masih ada beberapa indikator yang belum tercapai secara maksimal seperti indikator *analysis* dan indikator *explanation*. Hal tersebut dikarenakan kurang maksimalnya peserta didik dalam meminta bimbingan secara langsung oleh guru yang mengajar dan juga dikarenakan karakteristik peserta didik itu sendiri yang kurang percaya diri dan pesimis dalam menjelaskan materi. Namun, hal tersebut dapat diminimalisir dengan membiasakan kebiasaan bagi peserta didik untuk saling terbuka agar tumbuh rasa nyaman ketika bertanya maupun bersosialisasi dengan teman sekelas. Di luar daripada itu, kompetensi *critical thinking* dapat dikatakan telah berkembang baik pada peserta didik di MAN 2 Kudus melalui proses pembelajaran model *Jigsaw*.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan kepada beberapa pihak yaitu:

### 1. Guru

Pembelajaran sangatlah penting bagi peserta didik untuk menuntut ilmu, dimana pada setiap pembelajaran seorang guru telah lebih dulu memiliki rancangan terkait sesuatu yang akan dilakukan di dalam kelas sebagai penunjang pembelajaran. Oleh karena itu, alangkah lebih baik apabila setiap guru mengajar sesuai dengan porsi jam pelajarannya masing-masing agar tidak terjadi kekurangan waktu saat pembelajaran telah diestimasi dengan baik.

### 2. Peserta didik

Seorang guru yang mengajar di dalam kelas adalah sebagai pembimbing untuk peserta didik dalam pembelajaran. Daripada mengandalkan kejelasan materi melalui laman internet yang belum tentu kebenarannya, alangkah lebih baik apabila peserta didik lebih memperhatikan pengajaran dan penjelasan yang dilakukan oleh guru agar informasi mengenai pembelajaran dapat diterima dengan baik. Selain itu diharapkan untuk peserta didik agar lebih bersikap terbuka dan tidak malu untuk bertanya apabila ada pembelajaran yang belum dipahami.

### 3. Peneliti di Masa Depan

Adanya karya penelitian adalah sebagai salah satu rujukan untuk para peneliti yang berkeinginan untuk

meneliti dengan tema yang sama. Saya menyarankan bagi peneliti di masa depan agar meneliti beberapa aspek kompetensi lain yang mungkin terdapat dalam model pembelajaran *Jigsaw*.

